

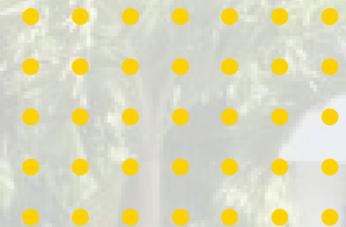


BiMA
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PPSUNM

PERILAKU *BULLYING* BERBASIS GENDER



**Potret kasus
Bullying di
Indonesia.**

**Apa itu Perilaku
Bullying berbasis
Gender?**

**Jenis-jenis
Perilaku
Bullying?**

**Penyebab
Perilaku
Bullying?**

**Dampak
Perilaku
Bullying?**

ASBWI Suarakan Hak Kesetaraan Gender dan Stop Bullying lewat Sepak Bola Wanita

Muhammad Adi Yaksa
Diperbarui 18 Okt 2023, 06:15 WIB

3 Fakta Menarik Saat Arema Bermain Imbang Vs Madura...

Termasuk Hokky Caraka, 3 Hulu Ledak PSS yang Bisa Menghancur...

3 Hal yang Harus Dilakukan Arema FC Jelang Lawan Madura United di...

3 Bintang Persik yang Siap Meneror Persebaya di BRI Liga 1: Renan Silv...

12 Penyebab Bullying yang Sering Terjadi di Kalangan Remaja

Oleh Tifani
21 September 2023, 14:25

STOP BULLYING

%&\$!#

ARTIKEL TERPOPULER

BPS: Siswa Laki-laki Lebih Banyak Jadi Korban Bullying

UNDUH

PDF PNG XLS EMBED

SUMBER

Silakan login untuk mengakses informasi ini. Belum punya akun? Daftar sekarang!

Masuk Daftar

Kupas Tuntas Perilaku Bullying dalam Konteks Perbedaan Gender di Kalangan Pelajar

7 November 2021 18:38 | Diperbarui: 7 November 2021 18:58 | 825 3 1

GENDER VIRTUAL DISCUSSION "Perundungan Berbasis Gender"

Pre-order Now

vivo V29e 5G

Total Benefits Rp1.3 JUTA

Pre-order vivo V29e 5G sekarang

Daftar sekarang



SAVE



BiMA
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PPSUNM

INTOLERANSI

Fenomena kekerasan yang terjadi di sekolah bermula dari ketidakmampuan bertoleransi atas perbedaan atau apapun. Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar individu atau antar kelompok lingkungan masyarakat tertentu.



SAVE



BiMA
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PPSUNM

APA ITU PERILAKU *BULLYING* BERBASIS GENDER?

Perundungan atau bullying berbasis gender merupakan **perilaku agresif** yang merugikan dan merendahkan seseorang karena **jenis kelamin/Gender** orang tersebut baik secara fisik, verbal, atau psikologis. Perilaku ini biasanya dilakukan oleh sekelompok orang atau individu yang memiliki **kekuatan atau keunggulan** atas korban yang dilakukan **secara berulang dan terus menerus..**

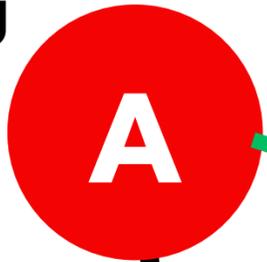


PPSUNM

APA ITU PERILAKU *BULLYING* ?

Perundungan atau bullying merupakan **perilaku agresif** yang merugikan dan merendahkan seseorang baik secara fisik, verbal, atau psikologis. Perilaku ini biasanya dilakukan oleh sekelompok orang atau individu yang memiliki **kekuatan atau keunggulan** atas korban yang dilakukan **secara berulang dan terus menerus..**

Siswa yang membully



Siswa yang dibully



Pembela



Pengikut



Pembela potensial



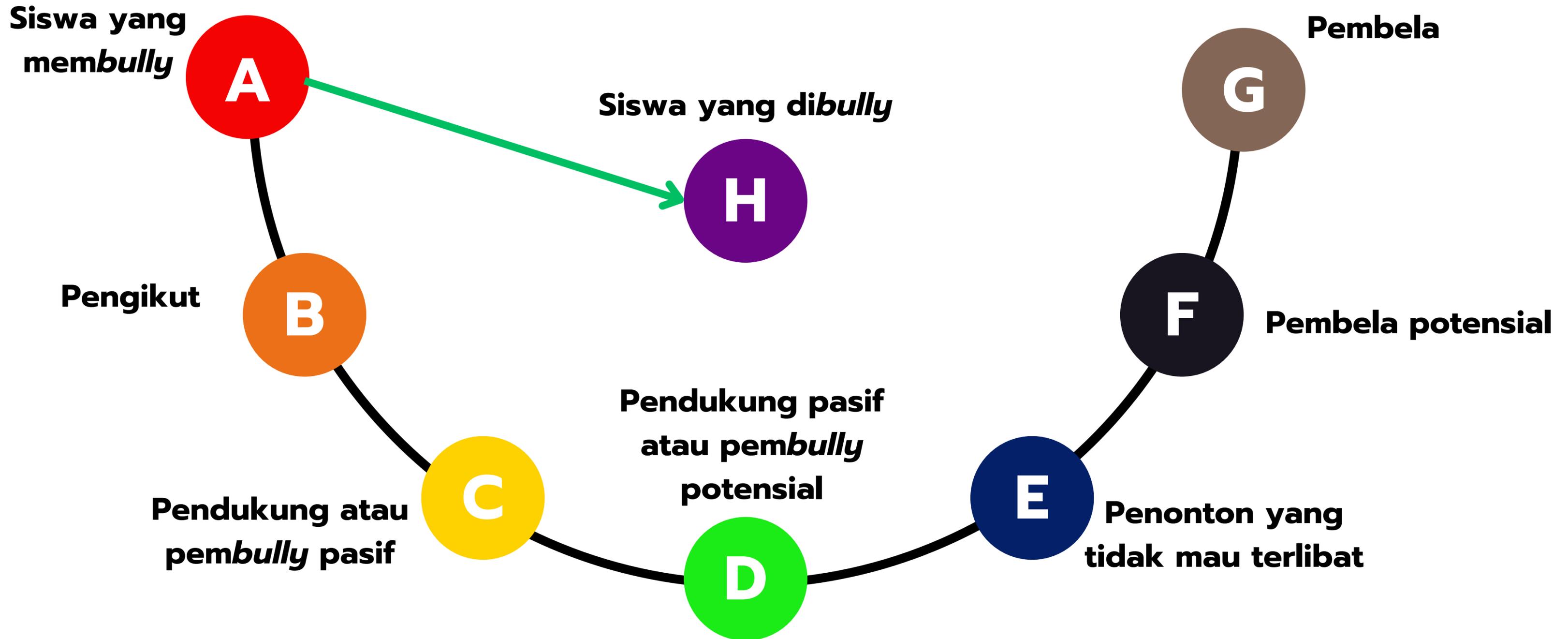
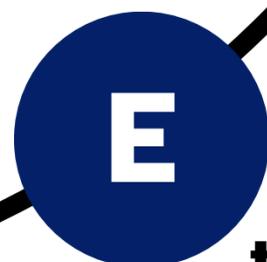
Pendukung atau pembully pasif



Pendukung pasif atau pembully potensial



Penonton yang tidak mau terlibat





SAVE



BiMA
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PPSUNM

TANDA-TANDA SISWA YANG KEMUNGKINAN MELAKUKAN *BULLY*?

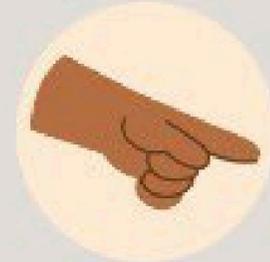
- Terlibat dalam perkelahian fisik atau perdebatan verbal
- Memiliki teman-teman yang melakukan bully
- Mudah bertindak secara agresif
- Sering dipanggil ke ruang kepala sekolah/BK/pemanggilan orang tua
- Memiliki uang atau barang baru secara mencurigakan
- Menyalahkan orang lain atas masalah yang sedang dihadapi
- Tidak mau bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan
- Merasa khawatir atau cemas dengan reputasi atau popularitas yang di miliki.

TANDA-TANDA SISWA YANG KEMUNGKINAN DIBULLY?

- Luka yang tidak bisa dijelaskan
- Pakaian, buku, gadget, atau barang-barang pribadi yang hilang atau rusak
- Rasa sakit kepala, mual yang dilakukan secara pura-pura agar diijinkan pulang kerumah
- Perubahan pola makan, seperti tiba-tiba tidak mau makan (atau makan tidak dihabiskan), atau pulang dari sekolah dengan perut lapar karena dia tidak mau makan siang
- Sulit tidur atau sering mimpi buruk
- Nilai yang menurun, kurangnya perhatian dengan tugas atau pelajaran di sekolah, atau tidak mau pergi ke sekolah.
- Kehilangan teman-teman secara tiba-tiba atau menjauhkan diri dari lingkungan sosial.
- Merasa tidak berdaya atau kepercayaan diri yang rendah.
- Perilaku yang merugikan diri sendiri seperti pergi dari rumah, menyakiti diri sendiri, atau berbicara tentang keinginan untuk bunuh diri.

BULLYING SECARA VERBAL

Perilaku ini dapat berupa julukan dari nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan. Dari keempat jenis *bullying*, *bullying* dalam bentuk verbal adalah salah satu yang paling mudah dilakukan dan menjadi awal dari perilaku *bullying* lainnya.



BULLYING SECARA RELASIONAL

Adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran dan bahasa tubuh yang mengejek.

BULLYING SECARA FISIK

Yang termasuk dalam jenis ini ialah memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas.



BULLYING ELEKTRONIK

Merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti *handphone*, internet, *website*, *chatting room* dan sebagainya.

BAGI KORBAN

Dapat menimbulkan rasa tidak aman di sekolah dan terkadang memperburuk prestasi akademik.

BAGI PELAKU

Dapat menimbulkan seperti dikeluarkan dari sekolah, memperluas kekerasan hingga mengenai guru, dan kepala sekolah. Terjadi vandalisme yang mengakibatkan kerugian, membuat grup konflik, menyalurkan perilaku kekerasan ke lingkungan rumah, keluarga dan kecenderungan individu untuk terlibat kenakalan remaja (juvenile delinquent) dan kriminal.



PPSUNM

DAMPAK PERILAKU *BULLYING*?

BAGI SEKOLAH

Dapat menimbulkan seperti melemahkan disiplin, merusak aturan dan regulasi sekolah. Guru dan karyawan sekolah bisa menjadi sasaran siswa, bahkan dalam skala yang lebih luas perilaku Bullying bisa menghambat proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.



MEKANISME PENCEGAHAN DI KEBIJAKAN INI MEMASTIKAN WARGA SATUAN PENDIDIKAN AMAN DARI BERBAGAI JENIS KEKERASAN

Pencegahan

Satuan Pendidikan

Pemerintah Daerah

Pemerintah Pusat

Penguatan tata kelola

1. Pembuatan **tata tertib**
2. Membuat **program pencegahan & penanganan**
3. Pembelajaran tanpa kekerasan
4. Membentuk **tim pencegahan & penanganan kekerasan (TPPK)**
5. Kerja sama dengan instansi lain
6. Pelibatan warga sekolah (orang tua/wali dll)
7. **Alokasi anggaran**
8. Evaluasi secara berkala

1. **Membuat kebijakan** yang mendukung **pencegahan & penanganan kekerasan**
2. **Alokasi anggaran**
3. **Memfasilitasi dan membina** satuan pendidikan
4. **Membentuk Satuan Tugas**
5. **Koordinasi lintas sektor**
6. **Monitoring dan evaluasi**
7. **Pelibatan masyarakat**

1. **Membuat kebijakan, POS, pedoman & modul** yang mendukung **pencegahan & penanganan kekerasan**
2. **Alokasi anggaran**
3. **Koordinasi lintas sektor**
4. **Menyediakan sistem pelaporan**
5. **Monitoring dan evaluasi**

Edukasi

1. **Sosialisasi** di kegiatan pengenalan lingkungan sekolah & kampanye;
2. Melaksanakan pendidikan penguatan karakter

1. **Sosialisasi kebijakan**
2. Menyelenggarakan **pelatihan bagi TPPK dan satuan tugas**

1. **Sosialisasi kebijakan**
2. **Memberikan pelatihan** pencegahan dan penanganan kekerasan

Penyediaan sarana dan prasarana

1. Memastikan tersedianya sarana & prasarana yang aman, nyaman dan ramah disabilitas
2. Menyediakan kanal aduan

1. Menyediakan bangunan & gedung yang aman, nyaman & ramah disabilitas
2. Menyediakan kanal aduan

1. Memfasilitasi **sistem pengelolaan data kasus Kekerasan**
2. Menyediakan kanal aduan

PENCEGAHAN:

Membuat tata tertib pencegahan kekerasan

Membuat program pencegahan kekerasan

Melaksanakan pembelajaran tanpa kekerasan

Membentuk tim pencegahan dan penanganan

kekerasan, terdiri dari Wakasek Kesiswaan, perwakilan guru, dan perwakilan komite

Kerja sama dengan instansi dan warga sekolah lain

Alokasi anggaran untuk program

Edukasi anti kekerasan dan pendidikan penguatan karakter

Memelihara keamanan dan kenyamanan gedung serta akses disabilitas

Menyediakan sarana edukasi dan informasi (publikasi)

PENANGANAN:

1. Membentuk unit penerimaan laporan kekerasan
2. Melakukan pemeriksaan kasus
3. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi yang mencakup konsekuensi bagi pelaku, pemulihan korban, tindak lanjut penyelesaian kasus, dan rencana penyelesaian masalah pembelajaran
4. Memberi sanksi administratif
5. Pemulihan saksi dan korban

SANKSI:

1. Sanksi administratif ringan (teguran lisan dan tertulis)
2. Sanksi administratif sedang (tindakan edukatif dan rehabilitatif minimal 5 hari, maksimal 10 hari)
3. Sanksi administratif berat (pemindahan peserta didik ke satuan pendidikan lain)

**Harus berprinsip perlindungan hak pendidikan anak, anti kekerasan, tidak memermalukan, dan partisipatif*



BiMA
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PPSUNM

PESAN PENTING

- Perilaku *Bullying* berbasis Gender dapat dicegah dan diubah.
- Untuk mencegah perilaku *bullying* tentunya perlu dukungan dari seluruh warga sekolah, Melalui Website U-Save: Sistem Pencegahan dan Pelaporan merupakan salah satu media untuk mencegah perilaku *bullying* berbasis gender.
- Guru, kepala sekolah, siswa, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa perlu memiliki pemahaman yang sama tentang perundungan, bahwa perundungan adalah perilaku yang tidak bisa ditolerir dan harus dihentikan



PPSUNM

PENYUSUN



**Prof. Dr. Farida Aryani, S.Pd. M.Pd.
Pembimbing Akademik 1**



**Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons.
Pembimbing Akademik 2**



**Muhammad Silmi Kaffah, S.Pd.
Mahasiswa**



BiMA
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PPSUNM

THANK YOU

Peserta didik berhak untuk hidup aman dan nyaman. Mereka penerus bangsa perlu di jaga, di sayang dan di lindungi untuk indonesia maju.....

- Muhammad Silmi Kaffah